

**KORELASI *PERSONAL* DAN *SOCIAL INTERACTION*
MODELS DALAM MENINGKATKAN
INTERRELIGIUS DAN HASIL BELAJAR PAI
SISWA SMK NEGERI KEDUNGWUNI**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)**

Oleh:

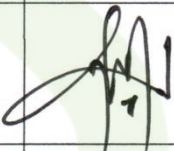
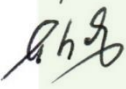
**AFTINAL HASANAH
NIM: 50222016**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Aftinal Hasanah
NIM : 50222016
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : KORELASI *PERSONAL* DAN *SOCIAL INTERACTION MODELS*
DALAM MENINGKATKAN INTERRELIGIUS DAN HASIL
BELAJAR PAI SISWA SMK N KEDUNGWUNI

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. 19840710 202001 2 023		13/3-24
Pembimbing 2	Dr. H. ABDUL KHOBIR, M.Ag 19720105 200003 1 002		13/3-24

Pekalongan, 13 Maret 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "KORELASI *PERSONAL* DAN *SOCIAL INTERACTION MODELS* DALAM MENINGKATKAN INTERRELIGIUS DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA SMK NEGERI KEDUNGWUNI" yang disusun oleh:

Nama : Aftinal Hasanah
NIM : 50222016
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		27/3-24
Sekretaris Sidang	Dr. Salmat Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		27/3-24
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. NIP. 19891020 202203 1 001		27/3-24
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001 1 030		27/3-24



Mengetahui:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aftinal Hasanah
NIM : 50222016
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul **“KORELASI *PERSONAL* DAN *SOCIAL INTERACTION MODELS* DALAM MENINGKATKAN INTERRELIGIUS DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA SMK NEGERI KEDUNGWUNI”** ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tesis ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024
Yang menyatakan,



Aftinal Hasanah
NIM. 50222016

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

innamal-mu'minûna ikhwatun fa ashlihû baina akhawaikum

wattaqullâha la'allakum tur-hamûn

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”.

(Al-Hujurat: 10)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

wa mâ arsalnâka illâ rahmatal lil-'âlamîn

“Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam”.

(Al-Anbiya': 107)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Orang tuaku Ibu Neti Habibah dan Abah M. Rozin tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan memanjatkan doa untuk penulis.

Kakakku tersayang Annisa Ulwiya yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dukungan serta do'a kepada penulis

Adik-adikku yang kusayangi dan kucintai, Arina Shofwata Qolbina dan Muhammad Izzul Haq.

Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, bapak Dr. Taufiqurrahman, M.Sy, Ibu Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag, serta ibu Khulaefah, S.Pd, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam pembuatan tesis ini.

Ibu Umi Mahmudah, M.Sc. Ph.D dan Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan karya ilmiah ini.

Bapak/Ibu guru dan dosen tercinta yang tak pernah lelah mengajar serta mendidik penulis sehingga bisa menempuh gelar magister (S2) Sahabatku Nabilah Bulqois yang selalu menemani di kala senang dan sedih selama menempuh bangku kuliah.

Almamater tercinta Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Hasanah, Aftinal, 2024. Korelasi *Personal Dan Social Interaction Models* Dalam Meningkatkan Interreligius Dan Hasil Belajar PAI Siswa SMK Negeri Kedungwuni. Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. DR. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci : *Personal Dan Social Interaction Models*, Interreligius, Hasil Belajar.

Ditengah dinamika masyarakat yang semakin kompleks terutama dengan kehadiran berbagai budaya dan kepercayaan agama. Hal ini dapat mengeser paradigma masyarakat yang semakin multicultural dan multireligius. Di sisi lain, menurunnya moral pada remaja era sekarang ini bukanlah hal yang terpasak lagi. Banyak sekali fenomena yang terjadi di kalangan remaja menengah atas, diantaranya: hilangnya sopan santun kepada guru dan orang tua, hilangnya rasa tanggungjawab, hilangnya empati terhadap lingkungan sekitar, hingga hilangnya toleransi dalam beragama. Melalui pembelajaran dengan menggunakan *Personal Dan Social Interaction Models* diharapkan mampu menjadi mengubah kebiasaan negative yang ada. Oleh karena itu, pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan hanya sebagai materi pembelajaran tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa. PAI diharapkan dapat menjadi landasan untuk memahami, menghormati dan berinteraksi secara positif dengan keragaman yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: (1) Bagaimana level interaksi personal dan sosial siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni? (2) Bagaimana level interreligius siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni? (3) Bagaimana hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni? (4) Bagaimana korelasi *personal dan social interaction models* dalam meningkatkan interreligius dan hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis level interaksi personal dan sosial siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni (2) Untuk menganalisis level interreligius Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni (3) menganalisis hasil belajar PAI Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni (4) menganalisis korelasi *personal dan social interaction models* dalam meningkatkan interreligius dan hasil belajar PAI siswa SMK N Kedungwuni.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *field research* melalui analisis korelasional. Adapun total

sampel yang peneliti gunakan berjumlah 50 siswa dari total populasi 504. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis korelasionalnya menggunakan jenis *canonical*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan level personal dan social interaction models siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni adalah baik. Sedangkan level interreligius siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni adalah sangat baik. Hasil belajar pada ranah kognitif seluruh responden memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dengan nilai pengetahuan tertinggi 90 dan nilai pengetahuan terendah 80. Pada ranah afektif menunjukkan bahwa level personal dan social siswa adalah baik serta level interreligious berada pada kriteria sangat baik. Pada ranah psikomotorik siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni memiliki keterampilan yang baik, hal ini dibuktikan dengan nilai keterampilan siswa yang berada di atas KKM. Adapun berdasarkan analisis kanonik uji wilks lambda diperoleh Nilai sig. F sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Jika hasil nilai sig. F $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Berdasarkan hasil *canonic loading* terjadi hubungan yang erat antara interreligius dan social interaction model dan terjadi hubungan yang erat antara hasil belajar dan *personal interaction model* dengan nilai *canonic loading* fungsi kanonik pertama terbesar 0,999 pada Y1 (Interreligius) dan 0,947 pada X2 (*Social interaction model*). Fungsi kanonik kedua memiliki nilai *canonic loading* terbesar 0,975 pada Y2 (Hasil belajar) dan 0,589 pada X1 (*Personal interaction model*).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nyalah tesis ini dapat peneliti selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Sebagai insan biasa peneliti sadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Penulisan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. M. Slamet Untung, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Moh. Taufiqurrahman, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Wali Akademik penulis yang banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama melangsungkan studi.
6. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing pertama, yang senantiasa untuk memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan tesis ini.

7. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing kedua, yang tak pernah lelah untuk memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya dosen Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, yang senantiasa menyemangati dan memberikan masukan kepada penulis.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan tesis ini penulis sadari masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi amal baik bagi penulis dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis,


Aftinal Hasanah
NIM. 50222016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Teori Belajar	9
2.1.2 Model Pembelajaran Personal (<i>Personal Interaction Models</i>)	11
2.1.3 Model Pembelajaran Sosial (<i>Social Interaction Models</i>)	13
2.1.4 Interreligius	15
2.1.5 Teori Hasil Belajar	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.1.2 Jenis Penelitian	31
3.1.3 Tempat Penelitian.....	32

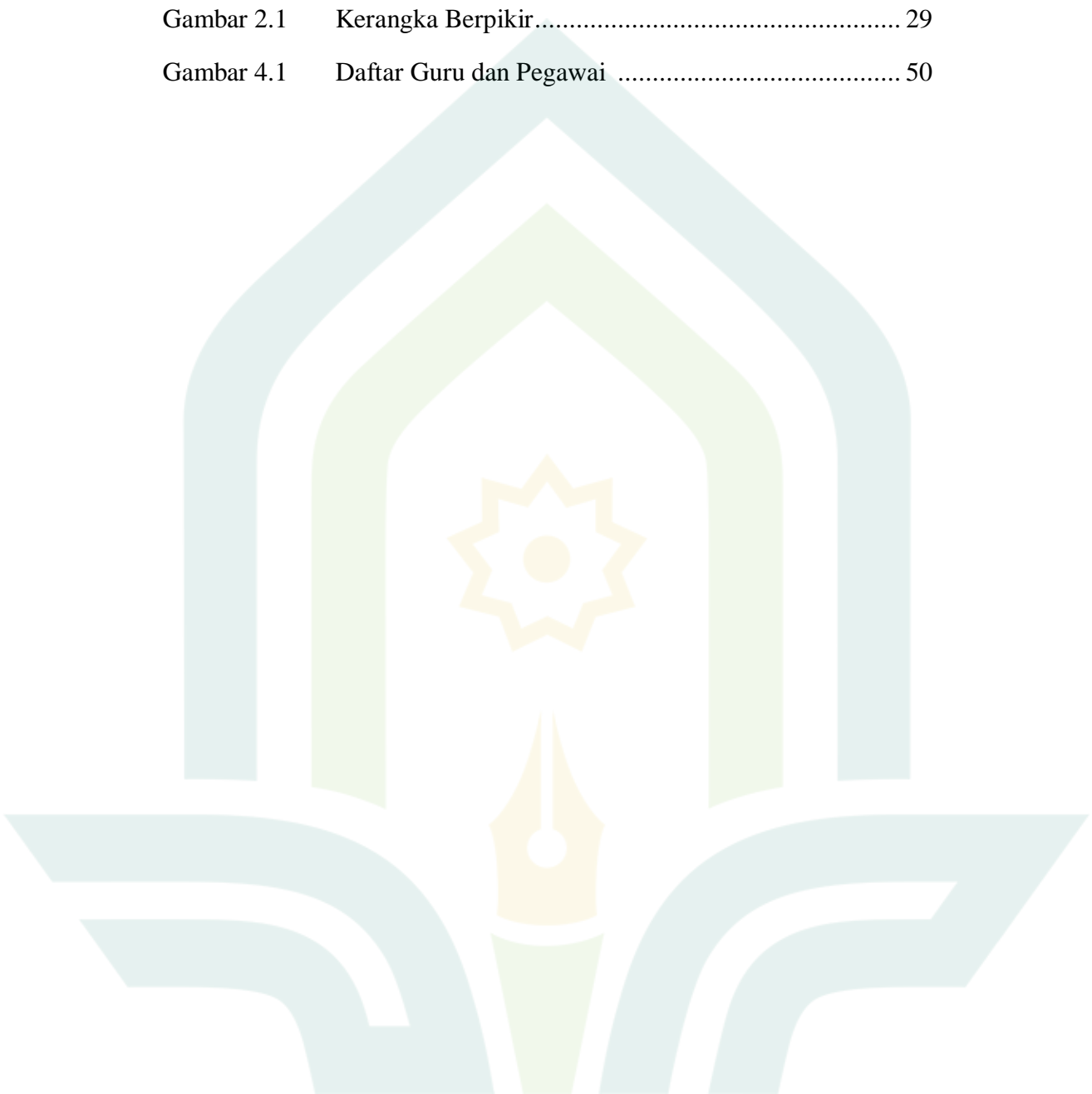
3.1.4 Waktu Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi	33
3.2.2 Sampel	33
3.3 Variabel Penelitian	34
3.4 Indikator Variabel	35
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Uji Instrumen	36
3.6.2 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah	48
4.1.2 Hasil Penelitian Variabel Interaksi Personal dan Sosial Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	52
4.1.3 Hasil Penelitian Variabel Interreligius Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	54
4.1.4 Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	54
4.1.5 Hasil Korelasi Personal dan Sosial Interaction Models Dalam Meningkatkan Interreligius dan Hasil Belajar PAI Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	59
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Analisis Level Interaksi Personal dan Sosial Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	60
4.2.2 Analisis Level Interreligius Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	62
4.2.3 Analisis Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	64
4.2.4 Analisis Korelasi Personal dan Sosial Interaction Models Dalam Meningkatkan Interreligius dan Hasil Belajar PAI Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	72
5.2 Implikasi	73
5.3 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Teori Hasil Belajar	20
Tabel 2.2	Penelitian Yang Relevan	22
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	35
Tabel 3.2	Indikator Variabel	35
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas <i>Personal Interaction Model</i>	38
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas <i>Social Interaction Model</i>	39
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas <i>Interreligius</i>	40
Tabel 3.6	Hasil Uji Reabilitas <i>Personal Interaction Model</i> , <i>Social Interaction Model</i> dan <i>Interreligius</i>	42
Tabel 3.7	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.1	Data Jumlah Siswa	50
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistics Personal Interaction Model</i> dan <i>Social Interaction Model</i>	52
Tabel 4.3	<i>Descriptive Statistics Interreligius</i>	54
Tabel 4.4	Data Nilai <i>Assessment Diagnostic PAI Kelas</i>	55
Tabel 4.5	Data Nilai PAI Kelas	57
Tabel 4.6	Uji Wilks Lambda	59
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Individual	60
Tabel 4.8	Pedoman kategorisasi rata-rata skor penilaian <i>Personal</i> dan <i>social interaction models</i>	61
Tabel 4.9	Pedoman kategorisasi rata-rata skor <i>Interreligius</i>	63
Tabel 4.10	Teori Hasil Belajar	64
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.12	<i>Coefficients for Covariates</i>	68
Tabel 4.13	<i>Coefficients for Dependent</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1	Daftar Guru dan Pegawai	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Perintah Penunjukkan Pembimbing	80
2. Surat Ijin Penelitian.....	81
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	82
4. Instrumen Angket.....	83
5. Hasil Angket Responden	102
6. Lembar Nilai PAI Siswa.....	106
7. Dokumentasi kegiatan penelitian	110
8. Hasil SPSS Descriptive Statistics	112
9. Hasil SPSS Korelasi Kanonik	115
10. Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di tengah dinamika masyarakat yang semakin kompleks terutama dengan kehadiran berbagai budaya dan kepercayaan agama menjadi tantangan untuk menciptakan harmoni antar agama dan meningkatkan pemahaman terhadap Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat menggeser paradigma masyarakat yang semakin *multicultural* dan *multireligius*. Di sisi lain, menurunnya moral pada remaja era sekarang ini bukanlah hal yang terpasak lagi. Banyak sekali fenomena yang terjadi di kalangan remaja menengah atas, diantaranya: hilangnya sopan santun kepada guru dan orang tua, hilangnya rasa tanggungjawab, hilangnya empati terhadap lingkungan sekitar, hingga hilangnya toleransi dalam beragama.

Masa remaja ini dikatakan sebagai fase *strurm and drang*, dimana remaja berusaha keras untuk menjadi seorang pribadi yang mandiri yang penuh dengan gejolak emosi bahkan kadang frustrasi (Ningrum, 2015). Oleh karena itu, pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan hanya sebagai materi pembelajaran tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa. PAI diharapkan dapat menjadi landasan untuk memahami, menghormati dan berinteraksi secara positif dengan keragaman yang ada.

Selain itu, terdapat dampak yang cukup besar dari wabah pandemi yang menyebabkan menurunnya interaksi siswa dengan lingkungannya. Banyak siswa yang memilih menyendiri untuk menghabiskan waktu dengan gadgetnya. Kebiasaan ini mengubah perhatian dan sikap siswa terhadap lingkungan sekitar. Sikap acuh kerap ditemukan di beberapa keadaan, misalnya ketika menerima pelajaran di kelas, ketika berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya, ketika diberi amanah tidak sigap bahkan cenderung mengabaikan, dan lain-lain (Endang Suharti Malikhatussolikhhah, 2023). Masalah ini menjadi krusial, dan memerlukan penanganan yang khusus agar mereka dapat merubah kebiasaan masa pandemi ke masa endemi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni secara umum sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang membutuhkan perhatian lebih untuk dapat diperbaiki, seperti adanya beberapa siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran dalam tahap kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi terlebih mengkomunikasikan, masih terdapat siswa kurang antusias. Di sisi lain, terdapat pula siswa yang sangat dominan selama kegiatan pembelajaran. Pada tahap mengamati, siswa terlihat lebih antusias daripada saat pada kegiatan menanya. Selain itu, pada tahap mengeksplorasi beberapa siswa masih kesulitan, begitu juga pada kegiatan mengasosiasi beberapa siswa kesulitan dalam melaksanakan berbagai tugas yang diberikan. Masalah lain juga terlihat ketika kegiatan mengkomunikasikan, hanya beberapa siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Mughni A, 2023). Tahapan pembelajaran yang di gunakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada pada kurikulum abad 21 yang ditandai dengan literasi, *Critical thinking, creativity, communication, collaboration* (4C), penguatan pendidikan karakter (PPK) dan *higer order thinking skill* (HOTS). (Rofi'ah & Supratno, 2023)

Permasalahan yang dihadapi di masa endemi harus ditangani dengan mengkolaborasikan beberapa elemen Pendidikan. Selain peran guru, sarana prasarana dan dukungan pemerintah, peran yang juga penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa adalah penggunaan metodologi dan model pembelajaran yang tepat. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *personal interaction models* dan *social interaction models* (Marlina & Amrullah, 2017). Kedua model ini dipandang dapat meningkatkan kembali semangat belajar siswa sehingga dapat mengubah perilakunya menjadi semakin baik serta memiliki hasil belajar yang memuaskan.

Keberadaan model pembelajaran interaksi sosial berfungsi membantu siswa memperoleh informasi tentang bagaimana hidup di masyarakat, gagasan berkomunikasi baik, keterampilan sosial,

berempati, bersimpati yang diajarkan di kelas dan diekspresikan dalam kegiatan belajar. Aunurrohman dalam Marlina (2017:38) menjelaskan, "*Social Interaction Models* adalah suatu model pembelajaran yang beranjak dari pandangan bahwa segala sesuatu tidak terlepas dari realitas kehidupan, individu tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan orang lain". Pengertian tersebut menunjukkan bahwa *Social Interaction Models* dilaksanakan dengan mengedepankan kerjasama siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, guru menekankan adanya interaksi antara siswa dengan siswa lain baik secara individual maupun secara kelompok.

Sementara itu *personal interaction models* bertitik tolak dari teori humanistik, yang mana perhatian utamanya pada emosional siswa untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya. Guru harus bisa berinovasi untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif, agar siswa merasa bebas dalam belajar dan mengembangkan dirinya, baik emosional maupun intelektual. (Rusman, 2017). Model ini dapat mengajarkan dan melatih peserta didik terhadap semua nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat sebagai bekal peserta didik menjalani kehidupan di masyarakat secara riil. Selain itu guru menekankan pada pemahaman konsep diri dan esensi adanya diri serta tenggang rasa. Model ini yang digunakan oleh para guru agama di SMK Negeri 1 Kedungwuni untuk membentuk karakter interreligius anak.

Terkait dengan *interreligious*, Bigger menyatakan bahwa "tujuan pendidikan inter-religius adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik yang berbeda agama dalam masyarakat majemuk saat ini, dan yang terpenting adalah memecahkan kebuntuan dan mengurai benih-benih sikap rasis". Penguatan karakter religius peserta didik dapat diberikan melalui pemahaman yang utuh tentang perbedaan agama mengarah pada harmonisasi dan relevan dalam masyarakat modern saat ini. Pendidikan Interreligius adalah pendidikan yang menekankan pada perspektif dialog antar agama yang bersumber dari nilai-nilai

kebaikan yang terdapat dalam ajaran dan pengalaman agama yang berbeda. Tujuannya untuk memupuk dan membentuk sikap yang mengakui, menerima dan menghargai keberagaman sesuai dengan prinsip dekeragaman dengan berprinsip pada demokrasi, kesetaraan dan keadilan. (Imronudin, 2020)

Dekadensi moral yang berdampak pada hasil belajar ini masih menjadi perhatian dan berbagai upaya masih dilakukan untuk mengembalikan keadaan siswa seperti dahulu kala. Demikian pula di SMK Negeri 1 Kedungwuni untuk meningkatkan sikap interreligius dan hasil belajar guru khususnya Pendidikan agama Islam menggunakan model pembelajaran interaksi sosial dan personal. Model ini diterapkan dengan harapan dapat mengubah sikap siswa dan meningkatkan hasil belajarnya.

Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni ini berasal dari latar belakang agama yang berbeda. Di sekolah ini terdapat siswa muslim dan non-muslim yang sangat menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai tingkat interreligius siswa. Selain itu, SMK Negeri 1 Kedungwuni merupakan sekolah dengan taraf Pendidikan yang dapat dibilang tinggi. Sekolah ini menjadi sekolah favorit karena menghasilkan *output* siswa yang berkualitas di berbagai bidang. Selain siswa memiliki berbagai kecakapan akademik, siswa juga memiliki *attitude* atau nilai sikap yang baik. Namun, masa pandemi ternyata membuat perubahan pada nilai sikap dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana nilai sikap interreligius dan hasil belajar siswa pada masa pasca pandemi. Di sekolah ini pula guru memberikan pembelajaran dengan berbagai macam model pembelajaran, terkadang menggunakan model interaksi personal maupun model interaksi sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat interaksi personal maupun sosial, tingkat interreligius maupun hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Kedungwuni serta meneliti korelasi *personal* dan *social interaction models* dalam meningkatkan interreligius serta hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini yakni:

1. Minimnya kesadaran akan tanggungjawab siswa sebagai individu ataupun makhluk sosial sehingga kurang adanya sikap terbuka dan toleran antar siswa
2. Nilai-nilai interreligius belum sepenuhnya tertanam pada diri masing-masing siswa
3. Aktivitas pembelajaran belum sepenuhnya mengarah pada keterlibatan seluruh siswa dan menghasilkan hasil yang memuaskan
4. Perlu pengkolaborasi antara model pembelajaran interaksi personal dan sosial dalam aktivitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar dampak yang dihasilkan dari korelasi model pembelajaran interaksi personal dan interaksi sosial terhadap nilai interreligius dan hasil belajar PAI siswa. Dari penelitian ini akan diketahui apakah kedua model tersebut memberikan dampak atau justru lebih dominan dari salah satu model pembelajaran yang memberikan dampak. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur:

1. Seberapa tinggi level interaksi siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni baik secara personal maupun sosialnya
2. Seberapa tinggi level interreligius siswa
3. Seberapa tinggi hasil belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya, dan
4. Korelasi *personal* dan *social interaction models* dalam meningkatkan interreligius dan hasil belajar PAI.

1.4 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana level interaksi personal dan sosial siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni?
2. Bagaimana level interreligius siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni?

3. Bagaimana hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni?
4. Bagaimana korelasi *personal* dan *social interaction models* dalam meningkatkan interreligius dan hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis level interaksi personal dan sosial siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni
2. Untuk menganalisis level interreligius Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni
3. Untuk menganalisis hasil belajar PAI Siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni
4. Untuk menganalisis korelasi *personal* dan *social interaction models* dalam meningkatkan interreligius dan hasil belajar PAI siswa SMK N Kedungwuni.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan mengenai model pembelajaran interaksi personal dan sosial dalam pembelajaran khususnya PAI dan pembentukan karakter interreligius.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang hendak meneliti dengan kajian yang sama.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

- 1) Sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan perilaku interreligius serta hasil belajar siswa
- 2) Untuk menambah wawasan tentang dampak *personal* dan *social interaction models* dalam

pembelajaran khususnya PAI dan pembentukan karakter interreligius

1.6.2.2 Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan dalam memperluas dan wawasan tentang model pembelajaran
- 2) Sebagai sumbangan penelitian untuk meningkatkan pengajaran PAI untuk mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan dan
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bidang studi PAI untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa

1.6.2.3 Bagi SMK Negeri 1 Kedungwuni

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru dalam peningkatan interreligius serta hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran PAI melalui *personal* dan *social interaction models*.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam meyelesaikan problem pendidikan, khususnya di SMK Negeri 1 Kedungwuni.

1.6.2.4 Bagi Penulis

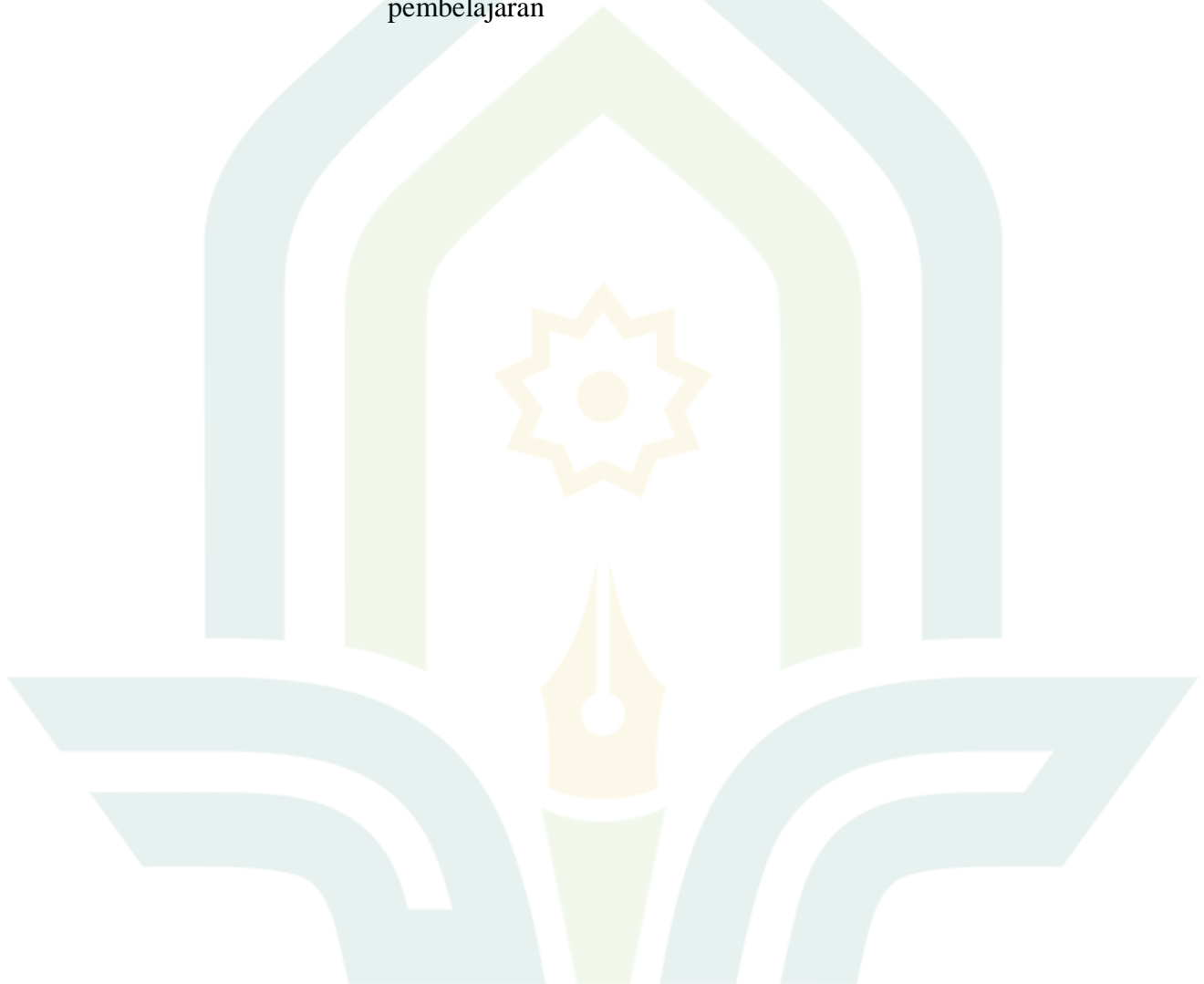
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan tentang dampak *personal* dan *social interaction models* dalam pembelajaran khususnya PAI dan pembentukan karakter interreligius bagi siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni.
- 2) Hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam rangka peningkatan interreligius serta hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran PAI.

1.6.3 Urgensi Dan Relevansi Dalam Pengembangan Keilmuan PAI

- 1) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI khususnya di SMK Negeri 1 Kedungwuni dengan

menggunakan model pembelajaran interaksi personal dan sosial

- 2) Untuk meningkatkan nilai interreligius siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaksi personal dan sosial
- 3) Untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran



BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan data serta analisis yang dikemukakan pada bab selanjutnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis level *personal* dan *social interaction models* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *personal interaction model* berturut-turut adalah 4,44, 4,43, 3,75, 3,93, 3,51, dan 3,68. Di mana 2 nilai rata-rata responden memiliki kriteria sangat baik serta 4 nilai rata-rata responden berada pada rentang skor 3,41 – 4,20 yang berdasarkan pedoman kategorisasi rata-rata skor penilaian memiliki kriteria baik. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *social interaction model* responden berturut-turut adalah 3,81 – 3,71 – 3,11 – 3,86 – 3,69 – 4,00 – 4,08 – 4,33 – 4,46 – 3,84. Di mana terdapat 1 nilai dengan kriteria sangat baik, 8 nilai dengan kriteria baik dan 1 nilai dengan kriteria sedang. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa level *personal* dan *social interaction models* siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni adalah baik.
2. Hasil analisis level interreligius menunjukkan bahwa siswa SMK N 1 Kedungwuni memiliki sikap interreligius yang sangat tinggi. Hal ini diperoleh dari rata-rata nilai responden dengan skor nilai berturut-turut 3,84 – 4,11 – 4,37 – 4,40 – 4,39 – 4,26 – 4,42 - 4,1. Berdasarkan skor nilai tersebut terdapat 5 indikator variabel interreligius yang memiliki kategori sangat baik dan 3 indikator berkategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa level interreligius siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni adalah sangat baik.
3. Hasil analisis terkait hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni menunjukkan bahwa pada ranah kognitif seluruh responden memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dengan nilai pengetahuan tertinggi 90 dan nilai pengetahuan terendah 80. Pada ranah afektif ini dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden terkait *personal* dan *social interaction model* serta interreligius, yang mana hasilnya

menunjukkan bahwa level personal dan social siswa adalah baik serta level interreligious berada pada kriteria sangat baik. Pada ranah psikomotorik siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni memiliki keterampilan yang baik, hal ini dibuktikan dengan nilai keterampilan siswa yang berada di atas KKM. Adapun nilai keterampilan tertinggi adalah 96 dan nilai keterampilan terendah 78.

4. Hasil analisis korelasi *personal* dan *social interaction models* dalam peningkatan interreligious dan hasil belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Kedungwuni menunjukkan bahwa fungsi kanonik pertama atau variabel independent baik personal interaction model maupun social interaction model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji wilks lambda diperoleh Nilai sig. F adalah 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Jika hasil nilai sig. F $0.000 < 0.05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Berdasarkan hasil *canonic loading* fungsi kanonik pertama memiliki nilai *canonic loading* terbesar 0,999 pada Y1 (Interreligious) dan 0,947 pada X2 (*Social interaction model*). Fungsi kanonik kedua memiliki nilai *canonic loading* terbesar 0,975 pada Y2 (Hasil belajar) dan 0,589 pada X1 (*Personal interaction model*). Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang erat antara interreligious dan *social interaction model* dan terjadi hubungan yang erat antara hasil belajar dan *personal interaction model*.

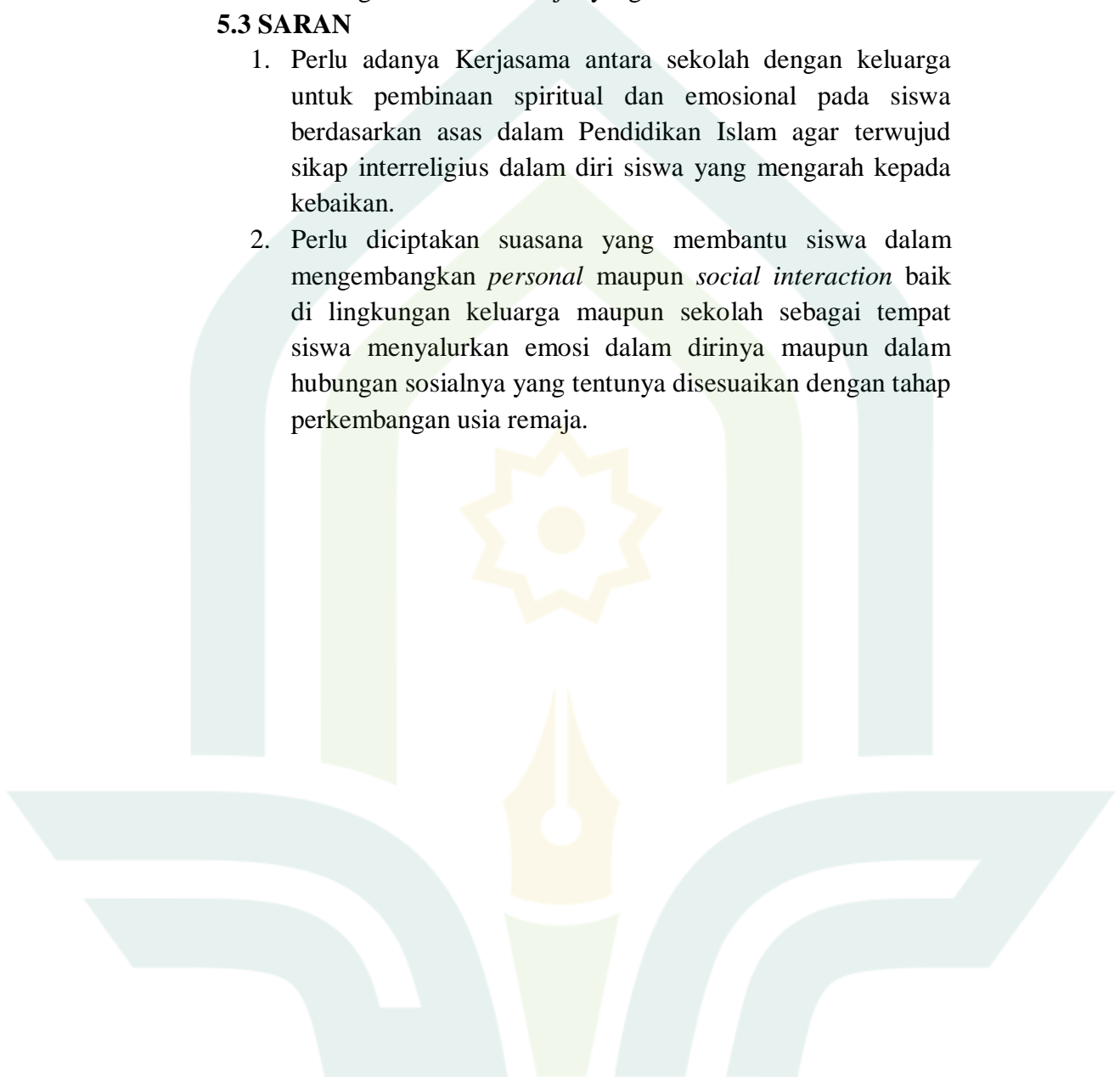
5.2 IMPLIKASI

1. *Social interaction model* memiliki hubungan erat dengan Interreligious. Semakin tinggi level *social interaction model* siswa, maka semakin tinggi atau baik nilai interreligiousnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan level *social interaction model* siswa untuk membentuk jiwa interreligious yang baik.
2. *Personal interaction model* memiliki hubungan erat dengan hasil belajar. Semakin tinggi level *Personal interaction model* siswa, maka semakin tinggi atau baik hasil

belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan level *Personal interaction model* siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

5.3 SARAN

1. Perlu adanya Kerjasama antara sekolah dengan keluarga untuk pembinaan spiritual dan emosional pada siswa berdasarkan asas dalam Pendidikan Islam agar terwujud sikap interreligius dalam diri siswa yang mengarah kepada kebaikan.
2. Perlu diciptakan suasana yang membantu siswa dalam mengembangkan *personal* maupun *social interaction* baik di lingkungan keluarga maupun sekolah sebagai tempat siswa menyalurkan emosi dalam dirinya maupun dalam hubungan sosialnya yang tentunya disesuaikan dengan tahap perkembangan usia remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amelia, M., & Sumpena, A. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Personal (*Personal Modelsi*) Terhadap Kepercayaan Diri Dan Hasil Belajar Bermain Futsal Siswa”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Vol. 9. No. 1.
- Amirul Hadi, & Haryono. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Amrozi, T. 2018. “Impelementasi *Project Based Learning* untuk Mengembangkan *Skills* Dan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Agama Islam (PAI)”. *Hereditus: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 178–190.
- Anas Sudjiono. (2003). *Pengantar Statistik Pendidika*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Annisa, D. E. 2014. “Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Moga Kabupaten Pemalang”. *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Al Sara.
- Bigger, Stephen F. 1987. “Multi faith Education in the Shires: two projects in primary RE”, dalam *Westminster Studies in Education* 10.1.

- Febry Endra B. S. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian: Statistika Praktis*. Zifatama Jawara.
- Furqon, Muhammad. Aplikasi Analisis Korelasi Kanonik untuk Melihat Hubungan Antara Dimensi Dari Variabel Motivasi Dengan Dimensi Dari Variabel Kinerja. *Jurnal Upi*.
- Hengky Latan, & Selva Temalagi. (2013). *Analisis Multivariate*. Alfabeta.
- Imronudin. 2020. "Pendidikan Inter-Religius Perspektif Al-Qur'an". Disertasi Intitut PTIQ; Jakarta.
- Iskandar, Akbar dkk. (2021). *Statistika Bidang Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Johnson, W and Wichern, D. 1998. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Malikhatussolikah. Endang Suharti. 2023. Guru BK SMK N Kedungwuni. *Wawancara*. (16 Maret 2023).
- Marlina, Sayyid Amrullah. 2017. "Perbandingan Efektivitas Social Interaction Models Dan Personal Family Models dalam Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*. Vol.4. No.1.
- Matemba, Yonah Hisbon. 2005. "Multi-faith Religious Education in Botswana 1", dalam *Religious Education* 100.4.
- Mubarok. A. Zaki. 2021. *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan SPSS*. CV. Pustaka Turats Press.
- Mughni, Abdul. 2023. Guru Pendidikan Agama Islam SMK N Kedungwuni. *Wawancara*. (16 Maret 2023).
- Nalim, Y., & Turmudi, S. (2012). *Statistika Deskriptif*. STAIN Press.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.

- Ningrum, Diah. 2015. "Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab", *Jurnal: UNISIA*. Vol. XXXVII. No. 28.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, R. 2017. *Model Pembelajaran Personal*. https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/files_dosen/modul/Pertemuan_13AD0110207.pdf (diunduh 4 Mei 2023)
- Ramadhani, Z. B. R. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Personal Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2020/2021". *Skripsi: UIN KH. Achmad Siddiq Jember*.
- Ramadhani, Zahrah Billahi Rizqi. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Personal Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2020/2021". *Skripsi: UIN KH. Achmad Siddiq Jember*.
- Rancher, A. C. 2022. *Methods of Multivariate Analysis*. 2nd Edition. John Wiley & Sons, New York.
- Rofi'ah, H., & Supratno, H. (2023). Pembelajaran PAI Dengan Model *Project Based Learning* Berbasis Literasi Di MTs N 4 Jombang. *Jurnal Education and Development*. Vol. 11. No. 1. 309-316.
- Rohayana, Ade Dedi & Umi Mahmudah. 2018. "Canonical Correlation for Analyzing the Relationship between Educational Attainment and Marriage of Indonesian Youths". *Jurnal: New Educational Review*.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sabana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saebani, Ahmad Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Saifuddin, Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Cet. Ke-4. Yogyakarta: Pelajar Offset.
- Santoso, Imam & Harries Madiistriyanto. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Indigo.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo.
- Siregar. Shofiyah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana Prenadamedia Group.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subanji, S. 2016. *Pendekatan, Model, Strategi dan Metode Pembelajaran*.
<https://www.researchgate.net/publication/309289135> (diunduh 4 Mei 2023)
- Sudjana. 2022. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Edisi ke-3. Penerbit Tarsito: Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Grafindo.
- Winata, K. A., dkk. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan*. No. 1. Vol. 9.
- Wiyarti. 2019. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batan". *Tesis: IAIN Pekalongan*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aftinal Hasanah
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Maret 1997
Agama : Islam
Alamat : Rowokembu Rt.02 Rw.03 Kecamatan
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Rozin
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Nama Ibu : Neti Habibah
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Rowokembu Rt.02 Rw.03 Kecamatan
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|------------------|
| 1. RA Muslimat NU Rowokembu Kaum
Wonopringgo | Lulus Tahun 2003 |
| 2. SD Islam YMI 02 Wonopringgo | Lulus Tahun 2009 |
| 3. SMP Islam Wonopringgo | Lulus Tahun 2012 |
| 4. SMK N 1 Kedungwuni | Lulus Tahun 2015 |
| 5. IAIN Pekalongan | Lulus Tahun 2020 |

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis,



Aftinal Hasanah